KAJIAN MORFOMETRI KERANG KEPAH (*Polymesoda erosa*) DI MANGROVE SEI BAKAU, KUMAI, KOTAWARINGIN BARAT, KALIMANTAN TENGAH

Mukhlisin[1], Ambariyanto[2], Boedhi Hendrarto[3]
[1)] Mahasiswa Double Degree Beasiswa Unggulan Magister Manajemen Sumberdaya Pantai, Universitas Diponegoro, Semarang. email : lisinplk@yahoo.com
[2)dan 3)] Staf Pengajar Magister Manajemen Sumberdaya Pantai, Universitas Diponegoro, Semarang.

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengkaji morfometri *P.erosa* di mangrove Sei Bakau, Kumai, Kotawaringin Barat. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Maret 2010 menggunakan metode *purposive sampling*. Pada lokasi penelitian dibagi menjadi tiga jenis vegetasi mangrove (*Avicennia* sp, *Rhizopora* sp, *Nypa* sp) yang terletak pada empat sungai yang berada di Sei Bakau, Kumai, Kotawaringin Barat. Pada setiap vegetasi mangrove terdapat transek 5x5m^2 dengan pengambilan kerang Kepah transek 1x1m^2 secara acak dengan perulangan 5 kali. Sampel diambil selama tiga bulan pengamatan (1 bulan 2 kali). Hubungan antar morfometri cangkang diperoleh model persamaan regresi liniernya : $Y_{tinggi\ cangkang} = 0{,}939X_{panjang\ cangkang} - 0{,}219$; $Y_{tebal\ cangkang} = 0{,}594X_{panjang\ cangkang} - 0{,}221$; $Y_{tebal\ cangkang} = 0{,}599\ X_{tinggi\ cangkang} + 0{,}133$. Pertumbuhan berat jaringan lunak dan morfometri cangkang kerang mempunyai persamaan : $Y_{Berat\ Jaringan\ Lunak} = 3{,}074X_{log\ panjang\ cangkang} - 0{,}221$; $Y_{Berat\ Jaringan\ Lunak} = 2{,}847X_{log\ tinggi\ cangkang} - 1{,}531$; $Y_{Berat\ Jaringan\ Lunak} = 2{,}441X_{log\ tebal\ cangkang} - 0{,}692$.

Kata Kunci : *morfometri , P.erosa, mangrove, Sei Bakau*

Abstract

This research aimed to study the morphometry of *P.erosa* in the mangrove area of Sei Bakau, Kumai, West Kotawaringin, Central Borneo. Research was conducted in the January-March 2010 using a purposive sampling method. Research sites are divided into three types of mangrove (*Avicennia* sp, sp *Rhizopora*, *Nypa* sp) that located on four rivers in Sei Bakau, Kumai, West Kotawaringin. At each mangrove vegetation, was placed 5x5m^2 transects. Mussel sampled in 1x1m^2 transect by randomly with five replications. Samples were taken during three months observation (two times in each month). Obtained relationship between shell morphometry in linear regression equations models: $Y_{shell\ height} = 0.939X_{shell\ length} - 0.219$; $Y_{shell\ thick} = 0.594\ X_{shell\ height} - 0.221$; $Y_{shell\ thick} = 0.599\ X_{shell\ height} + 0.133$. Growth of soft tissue weight and shell morphometry had the equation: $LogY_{soft\ tissue\ weight} = 3.074 \log X_{shell\ length} - 0.221$; $LogY_{soft\ tissue\ weight} = 2.847 \log X_{shell\ height} - 1.531$; $\text{Log } Y_{soft\ tissue\ weight} = 2.441 \log X_{shells\ thick} - 0.692$.

Keywords: Morphometry, *P.erosa*, *mangrove*, Sei Bakau

- Dipresentasikan pada Seminar Nasional Perikanan 2010 di Univeritas Gajah Mada , Jogjakarta, 24Juli 2010.